

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Proses pendidikan dalam mengembangkan potensi peserta didik akan lebih mudah ditingkatkan dan dilaksanakan jika dalam kegiatan pembelajaran sarana yang akan digunakan tersedia lengkap dengan manajemen pengelolaan yang baik. Sarana pendidikan merupakan penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan, sarana yang baik dapat mendukung terwujudnya proses belajar-mengajar yang kondusif.

Salah satu sarana pendukung pendidikan yaitu keberadaan laboratorium. Laboratorium salah satu penunjang utama dalam proses pembelajaran, penyebaran ilmu dan pengembangan keterampilan siswa. Menurut Susilawati dkk (2015) pembelajaran abad 21, menekankan adanya keterampilan tertentu menjadi kebutuhan utama dalam mempertahankan kehidupan. Kategori dalam kerangka kerja keterampilan abad 21, yaitu: 1) Kemampuan digital; 2) berpikir penemuan; 3) Kemampuan komunikasi dan 4) Bersikap produktif.

Laboratorium atau workshop secara garis besar memiliki fungsi sebagai tempat untuk memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang telah diterima sehingga antara teori dan praktik bukan merupakan dua hal yang terpisah, melainkan dua hal yang merupakan suatu kesatuan. Laboratorium juga memiliki peranan untuk memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi siswa, serta untuk memupuk dan membina rasa percaya diri sebagai keterampilan yang diperoleh di laboratorium (Alim Sumarsono, 2011 dalam Ketut dll, 2017).

Untuk memenuhi tuntutan tersebut suatu pengetahuan harus didukung oleh kemampuan berpikir kritis dan kreatif, berkarakter dan kemampuan mengaplikasikan teknologi informasi (Susilawati dkk, 2015). Berkaitan dengan hal tersebut, maka penggunaan pengelolaan laboratorium yang baik sangat penting untuk memudahkan siswa mengembangkan kreativitas dan keterampilannya dalam proses pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk menghadapi kehidupan dimasyarakat Abad 21, dengan teknologi komputer.

Kehadiran teknologi komputer dengan kekuatan prosesnya telah memungkinkan pengembangan sistem informasi manajemen berbasis komputer. Penggunaan teknologi komputer, memiliki manfaat berupa kemudahan

penyimpanan, mengorganisasi dan melakukan pengambilan terhadap berbagai data (Ketut dll, 2017)

Berdasarkan pengamatan awal kegiatan yang menyangkut pengelolaan laboratorium pada SMK Negeri Kalibaru Program Keahlian Perikanan saat ini masih dilakukan secara manual. Dalam melakukan pekerjaannya, pegawai laboratorium akan mencatat informasi yaitu laporan inventaris mengenai kondisi alat-alat praktikum dan bahan praktikum ke dalam formulir yang telah disediakan kemudian memasukkan data tersebut ke buku catatan inventaris.

Permasalahan yang paling umum terjadi adalah data yang dimasukkan ke buku inventaris cenderung berantakan dan tidak beraturan, data yang tersimpan di buku juga beresiko rusak dan hilang. Hal ini menyebabkan dokumentasi kurang efektif dan juga kurang efisien.

Berdasarkan beberapa masalah tersebut maka akan dikembangkan sebuah sistem informasi yang berguna untuk membantu pembuatan laporan peralatan laboratorium dan mampu mendokumentasikan laporan-laporan inventaris terkait kondisi alat-alat laboratorium tersebut supaya terhindar dari resiko kehilangan maupun kerusakan dan mempermudah perawatan inventaris laboratorium sehingga lebih efektif dan efisien. Diharapkan sistem informasi ini juga mampu meringankan pekerjaan petugas laboratorium untuk melaksanakan tugasnya.

Selain itu dengan menggunakan Sistem Informasi Pengelolaan Laboratorium akan berguna dalam kegiatan pembelajaran di Program Keahlian Perikanan SMK Negeri Kalibaru. Ini dikarenakan dengan menggunakan aplikasi ini pengelolaan laboratorium akan lebih efektif dan efisien. Sehingga peningkatan mutu pendidikan atau peningkatan kompetensi siswa terutama pada kegiatan psikomotorik (praktek) akan lebih optimal. Dengan demikian dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia usaha dan dunia industri sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Laboratorium Perikanan SMK Negeri Kalibaru adalah :

- a. Meningkatkan serta menambah ilmu dan pengetahuan peserta magang mengenai pengelolaan laboratorium di Laboratorium Perikanan SMK Negeri Kalibaru.
- b. Mengetahui pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Laboratorium terhadap pelayanan laboratorium di Program Keahlian Perikanan SMK Negeri Kalibaru.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Membuat Sistem Informasi Pengelolaan Laboratorium di Program Keahlian Perikanan SMK Negeri Kalibaru.
- b. Menjalankan Sistem Informasi Pengelolaan Laboratorium di Program Keahlian Perikanan SMK Negeri Kalibaru.
- c. Mendeskripsikan pelaksanaan Sistem Informasi Pengelolaan Laboratorium di Program Keahlian Perikanan SMK Negeri Kalibaru.

1.3 Manfaat dan Relevansi

1.3.1 Manfaat bagi Masyarakat (Tempat PPPM)

Manfaat bagi SMK Negeri Kalibaru khususnya Program Keahlian Perikanan adalah dapat meningkatkan pelayanan sekolah bagi Guru maupun Peserta Didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Sistem Pelayanan Informasi Laboratorium ini membantu tenaga laboratorium dalam melaksanakan salah satu pekerjaannya secara efektif dan efisien.

1.3.2 Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta dalam kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Laboratorium Perikanan SMK Negeri Kalibaru salah satunya adalah pada bidang pelayanan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan ilmu yang dipelajari berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh Laboratorium Perikanan SMK Negeri Kalibaru, maka mencoba menganalisis dan menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan ilmu Organisasi dan Manajemen Sumberdaya Manusia dan Manajemen Pengelolaan.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) yaitu di Laboratorium Program Keahlian Perikanan SMK Negeri Kalibaru Desa Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Waktu Pelaksanaan dari bulan 5 Oktober sampai dengan November 2020.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Laboratorium Perikanan SMK Negeri Kalibaru dimulai tahapan seperti pada table di bawah ini :

Tabel 1. Jadwal kegiatan Praktik Pemberdayaan Pembelajaran Masyarakat (PPM) Laboratorium Perikanan SMK Negeri kalibaru Banyuwangi

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Oktober 2020 (Minggu ke-2)	Persiapan PPM, Pengenalan dan Adaptasi	Observasi laboratorium Perikanan SMK Negeri Kalibaru
2	Oktober 2020 (Minggu ke-3)	Konsultasi dengan Kepala dan Manajemen Sekolah	Beberapa temuan masalah dikonsultasikan dengan pihak sekoalh
3	Oktober – Nopember 2020	Perumusan masalah dan rencana desain penyelesaian	1. Temuan masalah yaitu pelayanan laboratorium yang bleum optimal 2. Pembuatan aplikasi untuk pelayanan laboratorium berupa sistem informasi pengelolaan